

## BAB III PEMBAHASAN

### 3.1 Gambaran Umum SMK Negeri 1 Karanganyar

#### 3.1.1 Sejarah SMK Negeri 1 Karanganyar

SMK Negeri 1 Karanganyar merupakan sekolah yang berdiri pada 7 November 1963 dengan SK MENDIKBUD No.974/B-3/Kedj atau dikenal dengan sebutan SMEA dengan jumlah siswa 1462 siswa, 104 guru, sekolah yang terdiri dari 6 jurusan dengan jumlah kelas sebanyak 41 ini memiliki luas lahan 7.656 m<sup>2</sup> dan luas gedung 4.750 m<sup>2</sup> dengan seluruh gedung yang sudah berlantai dua.

#### 3.1.2 Identitas SMK Negeri 1 Karanganyar

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Karanganyar

Alamat : Jl. RW. Monginsidi No.1 Tegalgede Karanganyar

No Telp / Fax : 0271495079

Email : smkn1\_kra@yahoo.com

Website : www.smkn1kra.sch.id

Kepala Sekolah : Dra. Ties Setyaningsih, M.Pd. MM

Tenaga Pendidik : 98 orang

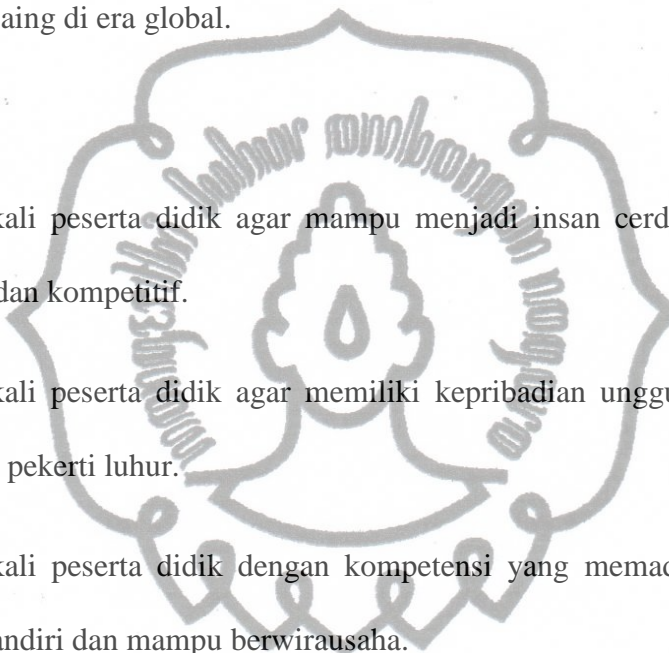
Tenaga Kependidikan : 27 orang

### 3.1.3 Visi dan Misi SMK Negeri 1 Karanganyar

**Visi :**

Terwujudnya tamatan cerdas yang terampil dan kreatif, berkepribadian unggul, berakhlak mulia, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan serta mampu bersaing di era global.

**Misi :**

- 
1. Membekali peserta didik agar mampu menjadi insan cerdas yang terampil, kreatif dan kompetitif.
  2. Membekali peserta didik agar memiliki kepribadian unggul, etos kerja dan berbudi pekerti luhur.
  3. Membekali peserta didik dengan kompetensi yang memadai agar memiliki jiwa mandiri dan mampu berwirausaha.
  4. Membekali peserta didik agar memiliki wawasan dan kepedulian terhadap lingkungan.
  5. Membekali peserta didik agar memiliki daya saing tinggi dalam memasuki dunia kerja maupun dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

### 3.1.4 Mars SMK Negeri 1 Karanganyar

Lembaga diklat berbasis mutu

Kreasi dalam mengembangkan ilmu  
*commit to user*

Sumber prestasi anak anak bangsa

Sumber kreasi dan siswa berkarya

SMK Negeri 1 Karanganyar menyiapkan siswa siswi pilihan

Ungul kreatif dan budi pekerti

Cerdas terampil dan kompetitif

Tangguh produktif budaya mutu

Tenaga terampil dan berilmu (berilmu)

Lapangan kerja telah menunggu (menunggu)

Janganlah bimbang dan jangan ragu (selalu)

Terus maju kita wujudkan gapai visi misi SMK satu

Gapai visi misi smk satu

### 3.1.5 Bidang Keahlian SMK Negeri 1 Karanganyar

SMK Negeri 1 Karanganyar memiliki 6 bidang keahlian, di mana masing-masing sudah terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional, yaitu:

1. Multimedia
2. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
3. Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
4. Bisnis Daring dan Pemasaran

*commit to user*

5. Tata Busana

6. Usaha Perjalanan Wisata

### 3.2 Kegiatan Praktik Kerja Magang

#### 3.2.1 Kegiatan Observasi

Penulis melakukan Praktik Kerja Magang di SMK Negeri 1 Karanganyar selama 3 (tiga) bulan, dimulai pada hari Senin, 06 Januari 2020, dan selesai pada hari Senin, 06 April 2020. Penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Magang di setiap hari Senin, Selasa, Rabu, dan Jumat.

**Tabel 3.2.1.1** : Jadwal Mengajar di SMK Negeri 1 Karangnyar Tahun Pelajaran 2019/2020:

Hari	Kelas	Mulai	selesai
Senin	X 15	08.30	10.00
	X 5	10.15	11.45
	X 1	11.45	13.45
Selasa	X 12	08.30	10.00
	X 8	13.00	14.30
Rabu	X 11	11.45	13.45
Jumat	X 13	07.45	09.15

Kegiatan observasi dilakukan pada minggu pertama Praktik Kerja Magang dengan mengikuti pengajaran guru pengampu mata pelajaran ke setiap kelas. Penulis mendapatkan 8 (delapan) kelas untuk di ajar, akan tetapi penulis mengambil sample satu kelas, yaitu kelas X Multimedia 1. Alasan penulis mengambil kelas tersebut karena kelas Multimedia merupakan kelas yang kreatif dan aktif, maka apabila proses pembelajaran dengan model ceramah mereka akan mudah merasa bosan, sehingga penulis mencoba melakukan pembelajaran dengan metode yang lebih menarik yaitu TGT (*Teams Games Tournament*). Kelas Multimedia terdiri dari 3 (tiga) kelas, setiap kelas memiliki 34-36 siswa. Kelas Multimedia 1 terdiri dari 6 (enam) siswa laki-laki dan 29 (dua puluh sembilan) siswa perempuan dengan jumlah siswa keseluruhan 35 (tiga puluh lima).

Metode yang digunakan oleh guru pengampu adalah metode ceramah dan tugas dimana metode tersebut merupakan metode yang sudah umum digunakan oleh sebagian besar pengajar di Indonesia. Sehingga penulis ingin menggunakan metode yang jarang digunakan dalam pengajaran Bahasa Mandarin, yaitu model TGT (*Teams Games Tournament*) yang digabungkan dengan metode pengajaran yang telah digunakan sebelumnya oleh guru pengampu mata pelajaran.

### 3.2.2 Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

- **Pertemuan Pertama**, penulis mengikuti guru pengampu mata pelajaran melakukan observasi kondisi ruang kelas, fasilitas yang bisa digunakan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar, dan mengenali tipe obek penelitian

(siswa) dalam kelas. Pada akhir kegiatan pembelajaran, penulis diberi waktu 15 (lima belas) menit untuk memperkenalkan diri kepada para siswa X Multimedia 1. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, penulis menyiapkan materi untuk pertemuan ke-2 (dua) dengan mencari beberapa sumber buku yang penulis ketahui, karena sekolah belum menyediakan buku ajar khususnya buku ajar mata pelajaran Bahasa Mandarin.

- **Pertemuan Kedua**, penulis melakukan kegiatan pembelajaran dengan didampingi oleh guru pengampu mata pelajaran. Kegiatan diawali dengan salam dan berdoa bersama, kemudian dilanjutkan dengan memberi beberapa pertanyaan secara lisan kepada siswa untuk mengulang materi pembelajaran pada pertemuan pertama selama 15 (lima belas menit). Kemudian penulis mulai membahas tata bahasa yang ada pada materi minggu lalu yaitu penjelasan kata “是”shì. Penulis menggunakan perlakuan pertama yaitu menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi kepada objek penelitian. Reaksi yang ditimbulkan dari perlakuan pertama adalah, objek tetap bersikap pasif dan justru mengakibatkan objek mengalami rasa kantuk ketika diberi perlakuan. Sehingga penulis mengatasi situasi tersebut dengan memberi pertanyaan lisan secara acak kepada objek penelitian. Penjelasan materi dengan perlakuan pertama dilakukan selama 35 (empat puluh) menit. Selanjutnya penulis memberikan soal latihan dengan memberi waktu 15 (lima belas) menit untuk mengerjakan soal. Pada 15 (lima belas) menit terakhir pembelajaran penulis menjelaskan kembali materi yang diberikan dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.

- **Pertemuan Ketiga**, merupakan jadwal Ulangan Harian Terpadu (UHT).

Ulangan Harian Terpadu merupakan ujian rutin yang dilakukan rutin oleh sekolah pada minggu ke-4 (empat) di setiap bulannya. Ulangan Harian Terpadu merupakan sebuah kegiatan sebagai bahan evaluasi baik untuk guru pengampu mata pelajaran ataupun untuk siswa itu sendiri setelah menyelesaikan suatu bab. Penulis mengawali kegiatan belajar mengajar dengan salam dan doa, mengulang materi dan menjelaskan tata cara pengerjaan soal UHT pada 10 menit pertama, kemudian membagikan soal. Siswa diberi waktu 45 (empat puluh lima) menit untuk mengerjakan, 25 (dua puluh lima) menit untuk membahas soal, dan 10 menit terakhir untuk memasukkan nilai siswa, serta memberi salam penutup. Setelah kelas berakhir penulis menyiapkan materi yang diperoleh dari berbagai sumber yang kemudian akan digunakan untuk bahan ajar pada pertemuan berikutnya.

- **Pertemuan Keempat**, penulis mengawali kegiatan pembelajaran dengan

salam dan berdoa bersama. Pada 15 (lima belas) menit pertama penulis melakukan evaluasi berdasarkan UHT yang dilakukan pada pertemuan ketiga. Penulis mulai menjelaskan materi baru dengan metode ceramah dan tugas. Penjelasan secara ceramah dilakukan selama 30 (tiga puluh) menit, lalu dilanjutkan dengan melakukan praktikum pembuatan jiǎnzhǐ (剪纸), siswa diberi waktu 35 menit untuk melakukan kegiatan pembuatan jiǎnzhǐ (剪纸). Pada 10 (sepuluh) menit terakhir digunakan untuk pengumpulan hasil dan mengucapkan salam penutup sebagai tanda berakhirnya kegiatan pembelajaran.



- **Pertemuan kelima**, penulis membuka kegiatan pembelajaran di 5 (lima) menit pertama, kemudian penulis membagikan soal *pretest* yang dilakukan secara mendadak, siswa diberi waktu pengerjaan selama 15 (lima belas) menit dengan jumlah soal 10 (sepuluh) butir. Setelah selesai mengerjakan pretest penulis membagi 35 siswa ke dalam 6 (enam) kelompok dimana masing-masing kelompok beranggotakan 6 (enam) orang. Seluruh kelompok diberikan waktu diskusi selama 30 (tiga puluh) menit, yaitu siswa dipersilahkan untuk saling bertanya dengan teman lain dalam kelompoknya mengenai materi yang belum di pahami, lalu teman sesama kelompok yang sudah paham harus menjelaskan secara bergantian kepada siswa tersebut. Setelah diskusi selesai setiap kelompok harus mewakilkan satu orang dari anggota mereka untuk maju ke depan kelas mengikuti permainan tanya jawab secara langsung yang di pimpin oleh penulis. Setelah permainan selesai penulis melakukan evaluasi pembelajaran dan penutup.

- Pertemuan keenam, tidak ada kegiatan pembelajaran untuk kelas X (sepuluh) karena ada kegiatan Study Lapangan ke Yogyakarta.

- Pertemuan ketujuh, penulis memberi salam. Penjelasan kegiatan UHT dan pelaksanaan UHT, dilanjutkan dengan pembahasan soal, serta penilaian yang dilakukan secara langsung. Penulis memasukkan nilai dan menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

- Pertemuan kedelapan, penulis memberi salam dan mengajak siswa untuk membuka kembali materi yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya. Penulis membagikan salinan materi yang baru, lalu menjelaskan kepada siswa. Setelah



materi baru tersampaikan penulis mengulang kembali seluruh materi yang sudah pernah disampaikan, sebagai bahan untuk Ulangan Tengah Semester Genap (UTS). Penulis menutup kegiatan pembelajaran.

- Pertemuan kesembilan, pelaksanaan Ulangan Tengah Semester Genap.
- Pertemuan kesepuluh, penulis mencocokkan hasil Ulangan Tengah Semester Genap, serta mendampingi siswa melakukan ulangan susulan bagi yang belum mengikuti Ulangan Tengah Semester Genap pada pertemuan kesembilan.
- Pertemuan kesebelas, dilakukan secara daring karena Indonesia sedang mengalami pandemi. Pertemuan ini dilaksanakan setelah Kegiatan Belajar-Mengajar (KBM) ditiadakan selama dua minggu. Penulis memberikan materi melalui video Youtube yang telah direkam oleh penulis, sebelumnya salinan materi dan tugas telah dikirim kepada siswa melalui aplikasi Whatsapps .
- Pertemuan keduabelas, penulis sudah tidak menyampaikan materi, penulis hanya melakukan pamit undur diri kepada seluruh siswa serta kepada guru pembimbing selama kegiatan magang ini berlangsung.

### **3.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP adalah acuan pegangan yang digunakan oleh pengajar dalam mengajar di kelas. RPP akan menjadi acuan untuk melakukan pembelajaran pada hari tersebut agar sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Karanganyar

Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin

Kelas : X (Sepuluh)

Tema : Tempat Tinggal

Alokasi Waktu : 2×45

#### A. Standar Kompetensi

1. Menyimak : Peserta didik dapat memahami makna yang diucapkan oleh pengajar ataupun bacaan, dengan memahami perintah yang diberikan. Dapat menafsiran makna dengan bantuan gerak tubuh oleh pembicara atau di dalam lingkup pengguna bahasa, serta bisa memberikan respon dengan tepat.
2. Berbicara : Dapat mengulang dan menyebutkan kembali berbagai kosakata dan kalimat yang telah dipelajari. Peserta didik dapat memberi respon berbagai ucapan salam yang sederhana. Dapat berkenalan dan memperkenalkan diri. Mampu menukarkan informasi diri secara sederhana. Mampu menjelaskan berbagai keinginan dan kebutuhan dasar, baik dengan bantuan gerak tubuh ataupun benda di sekitar.

3. Membaca : Siswa diharapkan memiliki kemampuan dalam menyusun pinyin beserta aksara dasar Tiongkok, kosakata, dan angka yang telah dipelajari.
4. Menulis : Siswa dapat menuliskan aksara Han dengan urutan dan jumlah goresan yang tepat. Mampu menyusun frasa dan kalimat sederhana dalam aksara Han.

#### B. Kompetensi Dasar

1. Menemukan dan menerapkan metode yang tepat dalam melafalkan pinyin.
2. Siswa dapat membedakan lafal yang diucapkan dengan aksara Han.
3. Menerapkan urutan cara menulis aksara Han dengan tepat.
4. Bertanya dan menjawab pertanyaan sehari-hari dalam bahasa mandarin.
5. Memahami tata bahasa dalam bahasa mandarin.

#### C. Indikator

1. Memahami kosakata dan penerapannya.
2. Memahami isi bacaan.
3. Menyebutkan nama-nama negara.
4. Menanyakan negara tempat tinggal.
5. Menjelaskan tata bahasa “是” shì.

6. Menulis aksara Han.

#### D. Tujuan Pembelajaran

- Pelajaran 3 (tiga) “Kamu Tinggal Dimana” 《第三课《你住在哪里?》》 dī sān kè (nǐ zhù zài nǎér?). Siswa dapat berkomunikasi dengan orang lain mengenai dimana kamu tinggal dalam bahasa mandarin.

#### E. Karakter yang diharapkan

- Disiplin, tekun, tanggung jawab, teliti.

#### F. Materi Pembelajaran

- Teks bacaan:

一 课文

yì kèwén

《你住在哪里?》

(Nǐ zhù zài nǎér?)

老师 : 早上好! 请问你叫什么名字?

Lǎoshī: Zǎoshàng hǎo! qǐngwèn nǐ jiào shénme míngzì?

学生 : 老师早上好! 我叫林娜。

Xuéshēng: Lǎoshī zǎo shàng hǎo wǒ jiào línà.

*commit to user*

老师 : 林娜, 你住在哪儿?

Lǎoshī: Línà, nǐ zhù zài nǎér?

学生 : 我住在北京。

Xuéshēng: Wǒ zhù zài běijīng.

老师 : 你今年多大?

Lǎoshī: Nǐ jīnnián duō dà?

学生 : 我今年十五岁。

Xuéshēng: Wǒ jīnnián shí wǔ suì.

老师 : 你的生日几月几号?

Lǎoshī: Nǐ de shēngrì jǐ yuè jǐ hào?

学生 : 我的生日三月五号。

Xuéshēng: Wǒ de shēngrì sān yuè wǔ hào.

老师 : 啊, 今年是二零二零年 三月 五号。今天是你的生日, “祝你生日快乐”。

Lǎoshī: A jīnnián shì èr líng èr líng nián sān yuè wǔ hào. Jīn tiān shì nǐ de shēngrì ”zhù nǐ shēngrì kuài lè”.

学生 : 谢谢, 老师要给我礼物吗?

Continue to next

Xuéshēng: Xièxie, lǎoshī yào gěi wǒ lǐwù ma?

老师 : 我要给你汉语课本。

Lǎoshī: Wǒ yào gěi nǐ hànyǔ kèběn.

学生 : 是吗?

Xuéshēng: Shì ma?

老师 : 是, 但是你应该学习很努力。

Lǎoshī: Shì, dànshì nǐ yīnggāi xuéxí hěn nǔlì.

学生 : 好, 谢谢老师。

Xuéshēng: Hǎo, xièxie lǎoshī.

- Kosakata: 住在 zhùzài (tinggal di), 北京 běijīng (Beijing), 今年 jīnnián (tahun ini), 今天 jīn tiān (hari ini), 多大 duōdà (berapa usia), 岁 suì (satuan umur), 生日 shēngrì (ulang tahun), 几月 jǐyuè (bulan berapa), 几号 jǐhào (tanggal berapa), 要 yào (mau), 给 gěi (memberi), 礼物 lǐwù (hadiah), 汉语 hànyǔ (bahasa mandarin), 课本 kèběn (buku pelajaran), 但是 dànshì (tetapi), 应该 yīnggāi (harus), 努力 nǔlì (rajin).

- Tata bahasa: penggunaan kata “是” shì dalam kalimat positif, negatif, dan tanya.



## G. Metode Pembelajaran

Penggunaan metode ceramah

## H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-2

Jenis Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan  1. Membuka dengan salam  2. Presensi siswa  3. Mengulang kembali materi sebelumnya	15 menit
Kegiatan Inti  1. Menjelaskan cara penulisan aksara Han  2. Siswa mengidentifikasi setiap goresan pada kosakata yang dipelajari  3. Mengerjakan soal latihan	50 menit
Kegiatan Penutup  1. Mengulang kembali materi yang sudah disampaikan  2. Menyebutkan kisi-kisi mengenai pembahasan materi	15 menit

selanjutnya	
3. Mengucapkan salam penutup	

## Pertemuan ke-3

Jenis Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan 1. Membuka kegiatan belajar dengan salam 2. Presensi siswa 3. Penjelasan teknik pengerjaan soal 4. Membagikan soal	15 Menit
Kegiatan Inti 1. Mengerjakan soal Ulangan Harian Terpadu	60 menit
Kegiatan Penutup 1. Mengumpulkan hasil ulangan 2. Mengucapkan salam penutup	15 menit

## I. Media Pembelajaran

*commit to user*

1. Lembar materi
2. Papan tulis
3. Media *power point*

## J. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen Pembelajaran	Aplikasi Instrumen pembelajaran
Menuliskan huruf Han yang sudah dipelajari dan mengartikan dengan benar.	Melakukan tes tertulis	Mengartikan kosakata. Mengurutkan goresan. Menjawab Pertanyaan.	-Menyimak : siswa dapat mengenal kata sapaan yang berbeda-beda. -Berbicara : siswa dapat mengucapkan kata sapaan yang sederhana. -Membaca : siswa dapat membaca aksara Han dan Pinyin mendasar yang sudah dipelajari. -Menulis : siswa dapat menuliskan aksara Han dan Pinyin yang sudah pernah

dipelajari



Surakarta, Februari 2020

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa magang



Neni Anggraini J.P A.Md.



Tyas Pujiati

Mengetahui,  
Kepala SMKN 1 Karanganyar



Tenang Pranata S.Pd.,M.Pd  
NIP:199660412199903106



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Karanganyar

Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin

Kelas : X (Sepuluh)

Tema : Kesenian Tradisional Tiongkok

Alokasi Waktu : 2×45 menit

### A. C Standar Kompetensi

1. Menyimak : Siswa dapat memahami penggunaan kalimat dasar dan kalimat perintah sederhana dalam kelas, pelafalan yang tepat dan jelas yang berhubungan dengan perorangan dan kehidupan sehari-hari. Dapat menafsirkan makna dengan bantuan gerak tubuh oleh pembicara atau di dalam lingkup pengguna bahasa, serta bisa memberikan respon dengan tepat.
2. Berbicara : Dapat mengulang dan menyebutkan kembali berbagai kata dan kalimat yang telah dipelajari. Mampu menukarkan informasi diri



secara sederhana. Mampu menyatakan berbagai keinginan dan kebutuhan mendasar, baik dengan bantuan gerak tubuh ataupun benda-benda nyata.

3. Membaca : Siswa diharapkan bisa mempunyai kemampuan dalam menyusun aksara *Han* disertai pinyin, kosakata, serta membaca dan membedakan angka yang sudah diajarkan di kelas.
4. Menulis : Siswa mampu menulis aksara *Han* beserta pinyinnya dengan urutan dan jumlah goresan yang tepat. Mampu menyusun frasa dan kalimat sederhana dalam aksara *Han*.

#### **B. Kompetensi Dasar**

1. Menemukan dan menerapkan metode yang tepat dalam melafalkan pinyin.
2. Siswa dapat membedakan lafal yang diucapkan dengan aksara *Han*.
3. Menerapkan urutan cara menulis aksara *Han* dengan tepat.
4. Dapat mengetahui apa itu "剪纸" jiǎnzhǐ
5. Dapat membuat jiǎnzhǐ dengan kreasi siswa.

#### **C. Indikator**

1. Memahami kosakata dan penerapannya;
2. Memahami salah satu jenis kebudayaan Tiongkok;

3. Mengetahui cara pembuatan jiǎnzhǐ;
4. Membuat jiǎnzhǐ sesuai bentuk yang telah diberikan;
5. Menulis aksara Han.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Pelajaran 4 “Kebudayaan Tiongkok Seni Menggunting Kertas” 第四课《剪纸》 dì sì kè (jiǎnzhǐ). Siswa dapat mengetahui salah satu jenis kebudayaan Tiongkok dan cara pembuatannya.

#### **E. Karakter yang diharapkan**

- Disiplin, tekun, tanggung jawab, teliti.

#### **F. Materi Pembelajaran**

Sejarah dan Pengertian jiǎnzhǐ (剪纸)

Seni memotong kertas jiǎnzhǐ (剪纸) di Cina mungkin berasal dari abad ke-2 M, kertas pertama kali ditemukan oleh Cai Lun pada dinasti Han Timur di Cina . Karena kertas lebih mudah didapat, memotong kertas menjadi salah satu jenis seni rakyat Cina yang paling penting. Kemudian, bentuk seni ini menyebar ke bagian lain dunia, dengan berbagai daerah mengadopsi gaya budaya mereka sendiri. Karena potongan sering digunakan untuk menghias pintu dan jendela, mereka kadang-kadang disebut sebagai chuāng huā (窗花), bunga jendela atau potongan kertas jendela . Orang-orang menempelkan potongan kertas ke bagian luar jendela,

sehingga cahaya dari dalam akan bersinar melalui ruang negatif dari potongan. Biasanya, karya seni dibuat dari kertas merah, karena merah dikaitkan dengan perayaan dan kebahagiaan dalam budaya Cina, tetapi warna lain juga digunakan. Biasanya karya seni memotong kertas digunakan pada festival seperti Festival Musim Semi, pernikahan dan persalinan. Potongan kertas selalu melambangkan keberuntungan dan kebahagiaan. Seni memotong kertas jiǎnzhǐ (剪纸) di Cina mungkin berasal dari abad kedua M, karena kertas ditemukan oleh Cai Lun pada Dinasti Han Timur di Cina. Karena kertas menjadi lebih terjangkau, memotong kertas menjadi salah satu jenis seni rakyat Cina yang paling penting. Kemudian, bentuk seni ini menyebar ke bagian lain dunia, dengan berbagai daerah mengadopsi gaya budaya mereka sendiri. Karena potongan sering digunakan untuk menghias pintu dan jendela, mereka kadang-kadang disebut sebagai chuāng huā (窗花), bunga jendela atau potongan kertas jendela. Orang-orang menempelkan potongan kertas ke bagian luar jendela, sehingga cahaya dari dalam akan bersinar melalui ruang negatif dari potongan. Biasanya, karya seni dibuat dari kertas merah, karena merah dikaitkan dengan perayaan dan kebahagiaan dalam budaya Cina, tetapi warna lain juga digunakan. Biasanya karya seni memotong kertas digunakan pada festival seperti Festival Musim Semi, pernikahan dan persalinan. Potongan kertas selalu melambangkan keberuntungan dan kebahagiaan.

Dasar-Dasar Membuat jiǎnzhǐ (剪纸)

Metode pembuatannya ada dua, pertama bisa dengan gunting, atau menggunakan pisau. Penggunaan metode gunting dapat dilakukan dengan pemotongan kertas yang telah diikat secara bersamaan. Motifnya kemudian dipotong dengan gunting tajam dan runcing. Stek pisau dibuat dengan meletakkan beberapa lapis kertas pada alas yang relatif lunak karena terbuat dari campuran lemak dan abu. Memotong dengan mengikuti pola yang ada dengan menggunakan pisau atau cutter yang tajam.

Dalam membuat jiǎnzhǐ (剪纸) tidak diperbolehkan secara sembarangan, harus mengetahui teknik pembuatannya. Contohnya pemotongan tidak boleh terputus sehingga membutuhkan ketelitian dan kesabaran dalam pembuatannya. Untuk perihal warna, hanya boleh menggunakan satu warna saja, seperti warna merah atau emas.

Bentuk yang sering digunakan biasanya makhluk hidup seperti, hewan, tumbuhan, huruf-huruf mandarin yang memiliki makna khusus, dan juga potongan episode yang ada dalam sebuah opera.

Penggunaan jiǎnzhǐ (剪纸) biasanya pada saat pernikahan atau hari bahagia lain seperti perayaan, dan di letakkan di pintu atau jendela dengan cara di tempel.

## **G. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Praktikum

*commit to user*

## **H. Kegiatan Pembelajaran**

## Pertemuan Ke-4

Jenis Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Presensi siswa</li> <li>3. Mengulang kembali materi sebelumnya</li> </ol>	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan apa itu kesenian <i>jiǎnzhǐ</i> (剪纸)</li> <li>2. Siswa mengidentifikasi setiap goresan pada kosakata <i>jiǎnzhǐ</i> (剪纸)</li> <li>3. Melakukan kegiatan praktikum membuat <i>jiǎnzhǐ</i> (剪纸)</li> </ol>	65 menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengumpulan hasil pekerjaan siswa</li> <li>2. Mengulang kembali materi yang telah disampaikan</li> <li>3. Menyebutkan kisi-kisi mengenai pembahasan materi selanjutnya</li> </ol>	10 menit

4. Mengucapkan salam	
----------------------	--

## I. Media Pembelajaran

1. Lembar materi
2. Papan tulis
3. Alat dan bahan praktikum: gunting, cutter, 2 lembar kertas origami (ukuran sedang), kertas cover 1 lembar (warna bebas), Lem kertas.

## J. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen



Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Menggambar dan menggunting kertas sesuai dengan contoh, dan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah di pelajari	Praktik	Membuat jianzhi sesuai gambar pada kertas origami.	<p>1. Menyimak : siswa dapat mengenal nama salah satu kebudayaan Tiongkok.</p> <p>2. Berbicara : siswa dapat menjelaskan apa itu jianzhi.</p> <p>3. Membaca : siswa dapat membaca nama kebudayaan dalam bahasa mandarin.</p> <p>4. Menulis : siswa dapat melakukan praktik pembuatan jianzhi.</p>

Surakarta, Februari 2020

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa magang



Neni Anggraini J.P A.Md.



Tyas Pujiati

Mengetahui,  
Kepala SMK N 1 Karanganyar



Tenang Pranata S.Pd.,M.Pd  
NIP: 199660412199903106



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Karanganyar

Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin

Kelas : X (Sepuluh)

Tema : Waktu

Alokasi Waktu : 2×45 Menit

#### A. Standar Kompetensi

1. Menyimak : Peserta didik dapat memahami makna yang diucapkan oleh pengajar ataupun bacaan, dengan memahami perintah yang diberikan. Dapat menafsiran makna dengan bantuan gerak tubuh oleh pembicara atau di dalam lingkup pengguna bahasa, serta bisa memberikan respon dengan tepat.
2. Berbicara : Dapat mengulang dan menyebutkan kembali Dapat mengulang dan menyebutkan kembali berbagai kosakata dan kalimat yang telah dipelajari. Peserta didik dapat memberi respon.

3. Membaca : Siswa diharapkan memiliki kemampuan dalam menyusun pinyin beserta aksara dasar Tiongkok, kosakata, dan angka yang telah di pelajari.
4. Menulis : Siswa mampu menulis aksara Han beserta pinyinnya dengan urutan dan jumlah goresan secara benar. Mampu menyusun frasa dan kalimat sederhana dalam aksara Han.

#### **B. Kompetensi Dasar**

1. Menemukan dan menerapkan metode yang tepat dalam melafalkan pinyin.
2. Siswa dapat membedakan lafal yang diucapkan dengan aksara Han.
3. Menerapkan urutan cara menulis aksara Han dengan tepat.
4. Bertanya dan menjawab pertanyaan sehari-hari dalam bahasa mandarin.
5. Memahami tata bahasa dalam bahasa mandarin.

#### **C. Indikator**

1. Memahami kosakata dan penerapannya.
2. Memahami isi bacaan.
3. Menyebutkan kalimat penjelasan waktu.
4. Menanyakan waktu dalam bahasa mandarin.
5. Menjelaskan tata bahasa struktur kalimat penyebutan jam.

6. Menulis aksara Han.

#### D. Tujuan Pembelajaran

- Pelajaran 5 (lima) “Sekarang Jam Berapa?” 第五课《现在几点?》dì wǔ kè (xiàn zài jǐ diǎn?). Siswa dapat berkomunikasi dengan orang lain mengenai penyebutan jam dalam bahasa mandarin.

#### E. Karakter yang diharapkan

- Disiplin, tekun, tanggung jawab, teliti.

#### F. Materi Pembelajaran

- Teks bacaan:

一 课文

小叶 : 现在几点?

Xiǎoyè: Xiànzài jǐ diǎn?

莉莉 : 现在七点一刻。

Lili: Xiàn zài qī diǎn yī kè.

小叶 : 你几点吃早饭?

Xiǎoyè: Nǐ jǐ diǎn chī zǎofàn?

莉莉 : 我七点半吃早饭。

*commit to user*

Lili: Wǒ qī diǎn bàn chī zǎofàn.

小叶 : 你什么时候上课?

Xiǎoyè: Nǐ shénme shíhòu shàngkè?

莉莉 : 我从上午八点到十二点上课。

Lili: Wǒ cóng shàng wǔ bā diǎn dào shí èr diǎn shàngkè.

小叶 : 星期一我们去北京, 怎么样?

Xiǎoyè: Xīngqī yī wǒmén qù běijīng zěnmeyàng?

莉莉 : 好啊。什么时候去?

Lili: Hǎo a. Shénme shíhòu qù?

小叶 : 上午九点。

Xiǎoyè: Shàngwǔ jiǔ diǎn.

莉莉 : 我们几点见面?

Lili: Wǒmén jǐ diǎnjiàn miàn?

小叶 : 差无分九点, 我在机场等你。

Xiǎoyè: Chā wú fēn jiǔ diǎn, wǒ zài jī chǎng děng nǐ.

- Kosakata: 现在 Xiànzài (Sekarang), 早上 Zǎoshang (pagi), 下午

Xiàiwǔ (siang), 晚上 Wǎnshàng (malam), 点 Diǎn (jam), 分 Fēn



(menit), 一刻 Yīkè (15 menit/¼ jam), 半 Bàn (30 menit atau setengah jam), 三刻 Sānkè (45 menit), 中午 Zhōngwǔ (tengah hari), 等 Děng (menunggu), 几 Jǐ (berapa), 点 Diǎn (jam), 小时 Xiǎoshí (jam menunjukkan lamanya), 两 Liǎng (Dua untuk menunjukkan jam 2, biasa), 从 Cóng (dari), 到 Dào (sampai).

- Tata bahasa: struktur kalimat untuk menyebutkan jam yaitu, Keterangan waktu (pagi/siang/malam) + Angka + Jam.

### G. Metode Pembelajaran

TGT (*Teams Games Tournament*)

### H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-5

Jenis Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	10 menit
1. Mengucapkan salam	
2. Presensi siswa	
Kegiatan Inti	55 menit

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan penjelasan pelaksanaan <i>pretest</i>.</li> <li>2. Melakukan <i>pretest</i></li> <li>3. Membagi dan mendampingi siswa kedalam beberapa kelompok lalu melakukan diskusi</li> <li>4. Melakukan permainan mengenai materi yang dipelajari</li> </ol> <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengulang kembali materi yang telah disampaikan</li> <li>2. Melakukan evaluasi pembelajaran</li> <li>3. Menyebutkan kisi-kisi pembahasan materi selanjutnya.</li> <li>4. Mengucapkan salam</li> </ol>	15 menit
---	----------

#### Pertemuan ke-6

Jenis Kegiatan	Waktu
Kunjungan <i>Outing Class</i> ke Daerah Istimewa Yogyakarta	-

## Pertemuan ke-7

Jenis Kegiatan	Waktu
<p>Kegitan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam dan doa pembuka</li> <li>2. Presensi kehadiran siswa</li> <li>3. Penjelasan teknik pengerjaan soal</li> <li>4. Membagikan soal</li> </ol>	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengerjakan soal Ulangan Harian Terpadu</li> </ol>	60 menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan hasil ulangan</li> <li>2. Mengucapkan salam penutup</li> </ol>	15 menit

## Pertemuan ke-8

Jenis Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan <i>commit to user</i>	15 menit

1. Doa belajar dan salam	70 menit
2. Presensi siswa	
Kegiatan Inti	
1. <i>Review</i> materi yang telah dipelajari sebagai persiapan untuk Ulangan Tengah Semester	5 menit
2. Tanya jawab	
Kegiatan Penutup	
1. Mengucapkan salam	

Pertemuan ke-9

Jenis Kegiatan	Waktu
Ulangan Tengah Semester Genap	90 menit

Pertemuan ke-10

Jenis Kegiatan	Waktu
Koreksi hasil Ulangan Tengah Semester Genap	07.30-15.00

## I. Media Pembelajaran

1. Lembar materi

*commit to user*

## 2. Whiteboard

**J. Sumber Belajar**

- Guru pembimbing mata pelajaran

**K. Penilaian**

Indikator Pencapaian Kompetensi Siswa	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen Pembelajaran	Aplikasi Instrumen Pembelajaran
Mengerjakan soal dengan jumlah 5 butir soal, dalam bentuk jam yang kemudian diterjemahkan siswa ke dalam bahasa mandarin.	Praktik	Menerjemahkan dari bahasa Indonesia ke bahasa mandarin tentang penulisan jam.	<p>Membaca : siswa dapat membaca cara penyebutan jam dalam bahasa mandarin.</p> <p>Menulis : siswa dapat menerjemahkan cara menyebutkan jam ke dalam</p>

Indikator Pencapaian Kompetensi Siswa	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen Pembelajaran	Aplikasi Instrumen Pembelajaran
			kalimat bahasa mandarin dengan tulisan yang benar.

Surakarta, Februari 2020

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa magang

Neni Anggraini J.P A.Md.

Tyas Pujiati

Mengetahui,  
Kepala SMKN 1 Karaganyar

Tenang Pranata S.Pd.,M.Pd  
NIP: 199660412199903106

*commit to user*

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Karanganyar

Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin

Kelas : X (Sepuluh)

Tema : Kebudayaan Tiongkok

Alokasi Waktu : 2×45"

### A. Standar Kompetensi

1. Menyimak : Peserta didik dapat menerapkan penggunaan kalimat dasar dan kalimat perintah sederhana di dalam kelas, pelafalan yang tepat dan jelas yang berhubungan dengan perorangan dan kehidupan sehari-hari. Dapat menafsirkan makna dengan bantuan gerak tubuh oleh pembicara atau di dalam lingkup pengguna bahasa, serta bisa memberikan respon dengan tepat.
2. Berbicara : Dapat mengulang dan menyebutkan kembali seluruh kosakata dan kalimat yang sudah selesai dipelajari. Dapat menanggapi ungkapan salam yang sederhana. Mampu menyatakan berbagai keinginan



dan kebutuhan mendasar, baik dengan bantuan gerak tubuh ataupun benda-benda nyata.

3. Membaca : Memiliki keterampilan dalam menyusun kosakata, ataupun kalimat sederhana yang telah dipelajari.
4. Menulis : siswa dapat menuliskan kembali aksara dasar yang sudah dipelajari, dengan urutan dan jumlah goresan yang tepat. Mampu menyusun frasa dan kalimat sederhana dalam aksara Han.

#### **B. Kompetensi Dasar**

1. Menggunakan metode yang tepat untuk melafalkan pinyin dengan benar.
2. Siswa dapat membedakan antara lafal pinyin dengan aksara Han yang di tulis.
3. Menerapkan urutan cara menulis aksara Han dengan tepat.
4. Bertanya dan menjawab pertanyaan sehari-hari dalam bahasa mandarin.
5. Memahami tata bahasa dalam bahasa mandarin.

#### **C. Indikator**

1. Memahami kosakata dan penerapannya.
2. Memahami isi bacaan.
3. Menyebutkan jenis teh yang biasa di konsumsi oleh penduduk Tingkok

4. Menjelaskan kebiasaan minum teh di Tiongkok
5. Memahami penggunaan tata bahasa “为什么”wèishénme dan “因为”yīnwéi sebagai kata tanya sebab kibat
6. Menulis aksara Han.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Pelajaran 6 “Kenapa orang Tiongkok suka minum teh?” 第六课《为什么中国人喜欢喝茶?》dì liù kè (Wèishénme zhōngguó rén xǐhuan hē chá?)

#### **E. Karakter yang diharapkan**

- Disiplin, tekun, tanggung jawab, teliti.

#### **F. Materi Pembelajaran**

- Teks bacaan:

一 课文

yì kèwén

《为什么中国人喜欢喝茶?》

中国人喜欢喝茶,他们常常用茶来招待朋友和客人。茶树原产于中国。

茶本来是用作为药,后来才当作饮料。中国茶分为绿茶,红茶,乌

*commit to user*

龙茶，花茶，沱茶，砖茶等。喝茶不但可以止渴，还能消除疲劳，帮助消化，预防一些疾病。喝茶对人的身体健康很有好处。

- Kosakata: 喝 hē (minum), 招待 zhāodài (menjamu), 客人 kèren (tamu), 原产 yuánchǎn (berasal), 本来 Běnlái (awalnya), 药 yào (obat), 饮料 yǐnliào (minuman), 分为 fēnwéi (dibagi), 乌龙茶 wūlóngchá (teh Wulong), 绿茶 lǜchá (teh Hijau), 红茶 hóngchá (teh merah), 止渴 zhǐkě (menghilangkan rasa haus), 消除 xiāochú (menghilangkan), 疲劳 píáo (kelelahan), 消化 xiāohuà (pencernaan), 预防 yùfáng (mencegah), 疾病 jíbìng (penyakit), 好处 hǎochu (bermanfaat).

- Tata bahasa: Mengutarakan "Mengapa" / Sebab Akibat Dengan 为什么 (wèishénme) dan 因为(yīnwèi)

### G. Metode Pembelajaran

- Pembelajaran daring, penjelasan melalui video youtube, latihan soal melalui daring.

### H. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan Ke-11

Jenis Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	15 menit

*commit to user*

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca kosakata.</li> <li>2. Mengartikan setiap kosakata.</li> </ol>	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menonton dan mengikuti guru membaca Teks melalui video pembelajaran yang telah dibuat oleh pengajar.</li> <li>2. Memahami Teks bacaan yang telah di terjemahkan oleh pengajar.</li> <li>3. Memahami tata bahasa “为什么” dan “因为” sebagai kata tanya untuk menjelaskan sebab-akibat.</li> </ol>	<p>50 menit</p>
<p>Keguatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan soal sebagai pekerjaan rumah yaitu mencari tata cara penulisan aksara han yang dianggap sulit.</li> </ol>	<p>15 menit</p>

### Pertemuan ke-12

Jenis Kegiatan	Waktu
Pamitan	

## I. Media Pembelajaran

1. File materi dengan format pdf.
2. Video pembelajaran daring

## J. Sumber Belajar

<http://gg.gg/video-penjelasan-bab-7>

## K. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Aplikasi Instrumen Pembelajaran
Menuliskan huruf huruf Han yang sudah dipelajari dan mengartikan dengan benar.	Tes tertulis	Mengarti- kankosa- kata.  Langkah -langkah menulis aksara	Menyimak : siswa dapat mengenal kebiasaan orang tiongkok khususnya budaya minum teh. Siswa dapat memahami penggunaan tata bahasa sebab akibat.  Berbicara : siswa dapat menyebutkan jenis teh dalam bahasa mandarin. Menerapkan penggunaan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Aplikasi Instrumen Pembelajaran
		han.  Menjawab pertanya an.	tata bahasa sebab akibat.  - Membaca : siswa dapat membaca aksara Han dan Pinyin mendasar yang sudah dipelajari.  - Menulis : siswa dapat menuliskan aksara Han dan Pinyin yang sudah pernah dipelajari.

Guru Mata Pelajaran



Neni Anggraini J.P A.Md.

Surakarta, Januari 2020

Mahasiswa magang



Tyas Pujiati

Mengetahui,  
Kepala SMK N 1 Karanganyar



Dra. Ties Setyaningsih, M.PD., MM.  
NIP: 237 19660524 199601 2 001

**3.2.4 Tugas, Soal Tes dan Daftar Nilai Siswa Kelas X Multimedia SMK  
Negeri 1 Karanganyar**

Tugas soal dan daftar nilai siswa terlampir





**Tabel 3.2.4.1 : Daftar nilai *pretest* dan *posttest*:**

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Abdul Mu'iz	70	100
2	Alfiyyah Nur Sholikhah	60	90
3	Alifka Nur Hidayah	70	90
4	Anisa Bela Tari Lestari	70	90
5	Anisa Putri Anggrahini	60	100
6	Aprilia Nur Salimah	70	100
7	Bagus Prayogo	40	100
8	Berliana Nanda P.	70	100
9	Dyah Ayu Haryani	70	90
10	Ekha Afri Susilowati	70	100
11	Farah Dwi Anggraini	60	100
12	Feri Ermawati	70	80
13	Fifin Alfianika I.	60	90
14	Guntur Laksamana p.	60	90
15	I'in Aisyah	70	100
16	Kanisa	80	90
17	Litazula Hani Maria K.	70	100
18	Lulun Tri Anggoro	40	90
19	Meylani Luziana Putri	70	100
20	Musadah Isna Ningrum	60	100
21	Mutya Ayu Ramadani	60	100

22	Nandita Ayu Issya A	70	90
23	Novita Febrianti	70	90
24	Putri Nilam Sari	50	90
25	R. Bramadita Rizki P.	50	90
26	Salsa Putri Arifah t.	60	100
27	Sariatn	70	100
28	Satria Navaz Praseptya	50	100
29	Sherly Olivia Delia i.	60	100
30	Tiyas Deviyani	60	90
31	Triana Lestari	40	100
32	Violla Yuly Lorenza	70	90
33	Wina Mayang Agustin	50	90
34	Windy Tias Putri	70	100
35	Yeni Ayu Puji Lestari	70	100
<b>Nilai Minimum</b>		<b>40</b>	<b>80</b>
<b>Nilai Maximum</b>		<b>80</b>	<b>100</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>63</b>	<b>95</b>

**Tabel 3.2.4.2 : Daftar nilai tugas dan UHT:**

Terlampir



### 3.3 Pengajaran Bahasa Mandarin dengan Model TGT (Teams Games Tournament) di Kelas X Multimedia 1 SMK Negeri 1 Karanganyar

Kegiatan pembelajaran bahasa Mandarin di kelas X di kelas X Multimedia 1, dengan model *TGT (Teams Games Tournament)* dilakukan 1 kali pertemuan oleh penulis dengan waktu 2x45 menit. Pada rencana awal penulis ingin melakukan kegiatan pembelajaran dengan model TGT ini minimal 3 kali pertemuan, akan tetapi pada pertengahan kegiatan magang, di Indonesia mengalami wabah pandemi dimana mengakibatkan libur sekolah selama 2 minggu, lalu setelah itu kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, sehingga pembelajaran dengan model TGT terpaksa penulis hentikan dan penulis lanjutkan dengan mengajar melalui media lain, yaitu youtube. Penulis melakukan model tersebut dengan diamati oleh guru mata pengampu pelajaran.

Pelaksanaan Model pembelajaran *TGT (Teams Games Tournament)* di kelas Multimedia 1 memiliki beberapa langkah :

1. Sebelum mulai pada pembelajaran inti, siswa diberi 10 soal *pretest*. Dimana pada pertemuan sebelumnya siswa telah menerima materi baru yang belum dijelaskan oleh penulis dan siswa diharapkan mempelajari materi itu terlebih dahulu di rumah.
2. Setelah mengerjakan soal, siswa akan dibagi kedalam 6 kelompok yang terdiri dari 6 orang anggota. Kelompok disusun secara acak agar siswa terbagi rata.

3. Dalam kelompok tersebut siswa dipersilahkan saling menjelaskan apa yang mereka pahami tentang kosakata berikut, 现在 Xiànzài (Sekarang), 早上 Zǎoshang (pagi), 下午 Xiàwǔ (siang), 晚上 Wǎnshàng (malam), 点 Diǎn (jam), 分 Fēn (menit), 一刻 Yīkè (15 menit/¼ jam), 半 Bàn (30 menit atau setengah jam), 三刻 Sānkè (45 menit), 中午 Zhōngwǔ (tengah hari), 等 Děng (menunggu), 几 Jǐ (berapa), 点 Diǎn (jam), 小时 Xiǎoshí (jam menunjukkan lamanya), 两 Liǎng (Dua untuk menunjukkan jam 2, biasa ), 从 Cóng (dari), 到 Dào (sampai) kepada anggotanya. Untuk siswa yang belum memahami mereka dipersilahkan bertanya kepada anggota kelompok yang paham dengan begitu maka akan terjadi interaksi antar teman. Apabila seluruh anggota ada yang tidak paham, maka penulis akan menjelaskan kepada kelompok mereka.
4. Mengambil satu orang anggota kelompok sebagai perwakilan untuk mengikuti pertandingan didepan kelas yang akan di pimpin oleh penulis.
5. Seluruh siswa mengisi angket respon siswa setelah kelas selesai.

### 3.4 Pengaruh Model TGT (Teams Games Tournament) Terhadap Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Siswa Kelas X Multimedia I SMK Negeri 1 Karanganyar

Penulis melakukan perhitungan dengan rumus t-signifikansi untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran TGT, sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Dengan langkah-langkah berikut:

- a) Memiliki data nilai pretest dan *posttest* siswa kelas X Multimedia 1 SMK Negeri 1 Karanganyar.
- b) Menghitung rata-rata nilai pretest dan *posttest*

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	Abdul Mu'iz	70	100
2.	Alfiyyah Nur Sholikhah	60	90
3.	Alifka Nur Hidayah	70	90
4.	Anisa Bela Tari Lestari	70	90
5.	Anisa Putri Anggrahini	60	100
6.	Aprilia Nur Salimah	70	100

7.	Bagus Prayogo	40	100
8.	Berliana Nanda P.	70	100
9.	Dyah Ayu Haryani	70	90
10.	Ekha Afri Susilowati	70	100
11.	Farah Dwi Anggraini	60	100
12.	Feri Ermawati	70	80
13.	Fifin Alfianika l.	60	90
14.	Guntur Laksamana p.	60	90
15.	I'in Aisyah	70	100
16.	Kanisa	80	90
17.	Litazula Haniiamaria K.	70	100
18.	Lulun Tri Anggoro	40	90
19.	Meylani Luziana Putri	70	100
20.	Musadah Isna Ningrum	60	100
21.	Mutya Ayu Ramadani	60	100
22.	Nandita Ayu Issya A	70	90
23.	Novita Febrianti	70	90
24.	Putri Nilam Sari	50	90
25.	R. Bramadita Rizki P.	50	90
26.	Salsa Putri Arifah t.	60	100
27.	Sariatn	70	100
28.	Satria Navaz Praseptya	50	100
29.	Sherly Olivia Delia i.	60	100
30.	Tiyas Deviyani	60	90



31.	Triana Lestari	40	100
32.	Violla Yuly Lorenza	70	90
33.	Wina Mayang Agustin	50	90
34.	Windy Tias Putri	70	100
35.	Yeni Ayu Puji Lestari	70	100
	<b>Jumlah Nilai (<math>\Sigma</math>)</b>	2190	3330
	<b>Mean Deviasi (<math>\bar{x}</math>)</b>	63	95

c) Menghitung deviasi setiap subjek

No	Nama siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Deviasi
1.	Abdul Mu'iz	70	100	30
2.	Alfiyyah Nur Sholikhah	60	90	30
3.	Alifka Nur Hidayah	70	90	20
4.	Anisa Bela Tari Lestari	70	90	20
5.	Anisa Putri Anggrahini	60	100	40
6.	Aprilia Nur Salimah	70	100	30
7.	Bagus Prayogo	40	100	60
8.	Berliana Nanda P.	70	100	30
9.	Dyah Ayu Haryani	70	90	20
10.	Ekha Afri Susilowati	70	100	30
11.	Farah Dwi Anggraini	60	100	40
12.	Feri Ermawati	70	80	10
13.	Fifin Alfianika I.	60	90	30

14.	Guntur Laksamana p.	60	90	30
15.	I'in Aisyah	70	100	30
16.	Kanisa	80	90	10
17.	Litazula Hani Maria K.	70	100	30
18.	Lulun Tri Anggoro	40	90	50
19.	Meylani Luziana Putri	70	100	30
20.	Musadah Isna Ningrum	60	100	40
21.	Mutya Ayu Ramadani	60	100	40
22.	Nandita Ayu Issya A	70	90	20
23.	Novita Febrianti	70	90	20
24.	Putri Nilam Sari	50	90	40
25.	R. Bramadita Rizki P.	50	90	40
26.	Salsa Putri Arifah t.	60	100	40
27.	Sariatin	70	100	30
28.	Satria Navaz Praseptya	50	100	50
29.	Sherly Olivia Delia i.	60	100	40
30.	Tiyas Deviyani	60	90	30
31.	Triana Lestari	40	100	60
32.	Violla Yuly Lorenza	70	90	20
33.	Wina Mayang Agustin	50	90	40
34.	Windy Tias Putri	70	100	30
35.	Yeni Ayu Puji Lestari	70	100	30
	<b>Jumlah Nilai (<math>\Sigma</math>)</b>	<b>2190</b>	<b>3330</b>	<b>1140</b>
	<b>Mean Deviasi(<math>\bar{x}</math>)</b>	<b>63</b>	<b>95</b>	

- d) Mencari mean deviasi dari nilai *pretest* dan *posttest*

$\bar{x}$ <i>pretest</i>	63
$\bar{x}$ <i>posttest</i>	95
Mean deviasi <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	32

- e) Mencari jumlah kuadrat deviasi masing-masing subjek

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Deviasi	Kuadrat Deviasi
1.	Abdul Mu'iz	70	100	30	900
2.	Alfiyyah Nur Sholikhah	60	90	30	900
3.	Alifka Nur Hidayah	70	90	20	400
4.	Anisa Bela Tari Lestari	70	90	20	400
5.	Anisa Putri Anggrahini	60	100	40	1600
6.	Aprilia Nur Salimah	70	100	30	900
7.	Bagus Prayogo	40	100	60	3600
8.	Berliana Nanda P.	70	100	30	900
9.	Dyah Ayu Haryani	70	90	20	400
10.	Ekha Afri Susilowati	70	100	30	900
11.	Farah Dwi Anggraini	60	100	40	1600

12.	Feri Ermawati	70	80	10	100
13.	Fifin Alfianika l.	60	90	30	900
14.	Guntur Laksamana p.	60	90	30	900
15.	I'in Aisyah	70	100	30	900
16.	Kanisa	80	90	10	100
17.	Litazula Hani Maria K.	70	100	30	900
18.	Lulun Tri Anggoro	40	90	50	2500
19.	Meylani Luziana Putri	70	100	30	900
20.	Musadah Isna Ningrum	60	100	40	1600
21.	Mutya Ayu Ramadani	60	100	40	1600
22.	Nandita Ayu Issya A	70	90	20	400
23.	Novita Febrianti	70	90	20	400
24.	Putri Nilam Sari	50	90	40	1600
25.	R. Bramadita Rizki P.	50	90	40	1600
26.	Salsa Putri Arifah t.	60	100	40	1600
27.	Sariatn	70	100	30	900
28.	Satria Navaz Praseptya	50	100	50	2500
29.	Sherly Olivia Delia i.	60	100	40	1600
30.	Tiyas Deviyani	60	90	30	900
31.	Triana Lestari	40	100	60	3600
32.	Violla Yuly Lorenza	70	90	20	400
33.	Wina Mayang Agustin	50	90	40	1600
34.	Windy Tias Putri	70	100	30	900
35.	Yeni Ayu Puji Lestari	70	100	30	900

	<b>Jumlah Nilai (<math>\Sigma</math>)</b>	<b>2190</b>	<b>3330</b>	<b>1140</b>	<b>41800</b>
	<b>Mean Deviasi(<math>\bar{x}</math>)</b>	<b>63</b>	<b>95</b>		

f) Menentukan taraf kepercayaan sebesar 95%, taraf signifikansi 5%

g) Menentukan apakah  $H_0$  ditolak atau diterima

Apabila  $t\text{-test}$  sebesar  $\leq t(0,05 \text{ db})$  artinya  $H_0$  dapat diterima, sebaliknya jika besaran  $t\text{-test} \geq t(0,05 \text{ db})$  memiliki arti bahwa  $H_0$  ditolak.

h) Mencari jumlah  $t\text{-signifikansi}$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{32}{\sqrt{\frac{41800}{35(34)}}$$

$$t = \frac{32}{\sqrt{\frac{41800}{1190}}}$$

$$t = \frac{32}{\sqrt{35,12}}$$

$$t = \frac{32}{5,92}$$

$$t = 5,4$$

Berdasarkan langkah diatas, sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dapat diketahui nilai  $t=5,4 > t(0,05 \text{ db})$ , maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  dapat diterima, sehingga itu berarti bahwa model pembelajaran TGT dapat memberi

pengaruh baik terhadap penguasaan kosakata di kelas X Multimedia1 SMK Negeri 1 Karanganyar.

### 3.5 Hasil Respon Siswa

Berdasarkan angket respon siswa yang telah diberikan kepada siswa kelas X Multimedia 1 SMK Negeri 1 Karanganyar, setelah penulis melakukan penghitungan prosentase hasil angket tersebut sebanyak;

1. 42,85% dari 35 siswa merasa setuju dengan pernyataan bahwa dari awal pembelajaran sudah tertarik dengan pelajaran bahasa Mandarin,
2. 68,4% dari 35 siswa merasa setuju bahwa dari awal sudah tertarik dengan pelajaran bahasa Mandarin model TGT,
3. 65,55% dari 35 siswa setuju model pembelajaran TGT bisa menghilangkan rasa bosan saat belajar,
4. 68,4% dari 35 siswa setuju model TGT membuat motivasi belajar mereka meningkat,
5. 82,65% dari 35 siswa setuju model TGT bisa meningkatkan semangat mencari pemahaman kosakata baru di rumah,
6. 82,65% dari 35 siswa setuju model TGT menjadikan mereka lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas,
7. 91,2% dari 35 siswa setuju bahwa mereka belajar bahasa mandarin tidak lebih dari satu tahun,

8. 68,4% dari 35 siswa setuju dengan model pembelajaran TGT bisa mengungkapkan pemahaman diri terhadap sebuah kata,

9. 82,65% dari 35 siswa setuju model TGT, kelas menjadi lebih interaktif,

10. 82,65% dari 35 siswa setuju dengan model pembelajaran TGT menjadikan lebih ingat dengan kosakata baru.

Berdasarkan prosentase tersebut dapat diketahui bahwa model TGT menjadikan siswa lebih dalam beberapa kompetensi dasar, sebagai contoh dalam aspek menulis aksara Hanzi siswa menjadi lebih paham, dapat diketahui dari nilai hasil *posttest* aktif sehingga suasana di kelas lebih menyenangkan, interaktif, dan menjadikan lebih mudah memahami kosakata baru.